

IMPLEMENTASI MODEL EVALUASI CIPP (*CONTEXS, INPUT, PROCESS, PRODUCT*) PROGRAM LP2QB DI ASRAMA ARDAN PONDOK PESANTREN

TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA



Oleh : Azka Salsabila

NIM : 18204010065

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azka Salsabila

NIM : 18204010065

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Azka Salsabila
NIM. 18204010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azka Salsabila

NIM : 18204010065

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Azka Salsabila
NIM. 18204010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azka Salsabila

NIM : 18204010065

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa menerima resiko apapun yang berkaitan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan keadaan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Yang menyatakan,



Azka Salsabila
NIM. 18204010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-228/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : MODEL CIPP DALAM EVALUASI PROGRAM LP2QB DI ASRAMA ARDAN
PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZKA SALSABILA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010065
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6008f19fc1363



Penguji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60044c043edaa



Penguji II

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

SIGNED

Valid ID: 6006df745d899



Yogyakarta, 29 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 600a436c65484

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL CIPP DALAM EVALUASI PROGRAM LP2QB DI ASRAMA
ARDAN PONDO PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Azka Salabila, S.Pd.

NIM : 18204010065

Jenjang : Magister (S2)

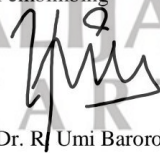
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2020

Pembimbing



Dr. R/ Umi Baroroh M.Ag.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya.” {H.R Bukhori}

(Abu Zakariya Mukhyiddin Ibn Syarof An-nawawi, *Syarkh Riyadhussolihin min kalamin Syaidil Mursalin* 3, 2004)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, karya ini penulis
persembahkan untuk Almamater tercinta

*Progam Studi Magister Pendidikan Agama
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Azka Salsabila, NIM 18204010065. CIPP MODEL IN THE EVALUATION OF THE LP2QB PROGRAM AT ASRAMA ARDAN PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA. Master Program in Islamic Religious Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020

This research was researched on the basis of the absence of research that discussed the evaluation of the LP2QB program at the Islamic Boarding School Ta'mirul Surakarta. The purpose of this study was to determine the implementation of the LP2QB program in terms of communication, resources, disposition and bureaucratic structure. As well as knowing the evaluation of the LP2QB program with the CIPP evaluation model. As well as knowing the percentage of the effectiveness of the LP2QB program.

This study used a combination of qualitative and quantitative methods (mixed method) with the CIPP model evaluation approach. A qualitative approach is used to evaluate in terms of context, input, process and product. Meanwhile, quantitative research is used in calculating program effectiveness. The research was conducted by means of interviews, observation, documentation, and questionnaires. Previous researchers have determined indicators in each component to be evaluated.

The result, 1) implementation of the LP2QB program in terms of communication by means of socialization to all students, teachers and guardians of the students. In terms of resources, both human resources, infrastructure and funding sources were all chosen by the Pondok Masayikh and the existing resources in accordance with the expectations of the community. In terms of disposition, the disposition of the LP2QB program to the LP2QB coordinator runs well and is coordinated. And in terms of the structure of the bureau in accordance with the structure of the cottage and has a relationship of instructions. 2) The results of the CIPP evaluation model, a) context evaluation The vision and mission of the LP2QB program has not been written in print, so researchers cannot analyze according to indicators. b) evaluation of inputs, ustadzah according to indicators or criteria as ustadzah or tutor in the LP2QB program. The curriculum is not written yet. c) process evaluation The LP2QB program process runs well according to the schedule set by the lodge. Methods, material, media, motivation, management and infrastructure are good and complement each other so that they are in accordance with program objectives. d) evaluation of product objectives to realize the motto of the pondok "Alquran as the crown of the cottage" and it was successful, seen from the five years of the establishment of the LP2QB program being able to score 28 hafidzoh 2) the effectiveness of the LP2QB program at 80% level stated that the LP2QB program was effective.

Keywords: *CIPP Model, Evaluation, Program.*

ABSTRAK

Azka Salsabila, NIM 18204010065. *MODEL CIPP DALAM EVALUASI PROGRAM LP2QB DI ASRAMA ARDAN PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020*

Penelitian ini diteliti atas dasar belum adanya penelitian yang membahas evaluasi program LP2QB di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program LP2QB secara komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Serta mengetahui evaluasi program LP2QB dengan model evaluasi CIPP. Serta mengetahui prosentasi dari keefektifan dari program LP2QB.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*) dengan pendekatan evaluasi model CIPP. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengevaluasi dari segi context, input, proses dan produk. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan dalam menghitung efektivitas program. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Peneliti sebelumnya telah menentukan indikator disetiap komponen yang akan dievaluasi.

Hasilnya, 1) implementasi dari program LP2QB dari segi komunikasi dengan cara sosialisasi kepada seluruh santri, guru dan wali santri. Segi sumber daya baik sumber daya manusia, sarana prasarana dan sumber dana semua dipilih oleh *masayikh* pondok dan sumber daya yang ada tepat sesuai dengan harapan *masayikh*. Segi disposisi Disposisi pada program LP2QB kepada koordinator LP2QB berjalan dengan baik dan terkoordinir. Dan segi struktur birokrasi sesuai dengan struktur pondok dan memiliki hubungan instruksi. 2) Hasil model evaluasi CIPP , a) evaluasi konteks Visi dan misi program LP2QB belum tertulis secara cetak, sehingga peneliti tidak dapat menganalisa sesuai dengan indikator. b) evaluasi input, ustadzah sesuai indikator atau kriteria sebagai ustadzah atau tutor dalam program LP2QB. Kurikulum belum tertulis. c) evaluasi proses Proses program LP2QB berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pondok. Metode, materi, media, motivasi, manajemen dan sarana prasarana baik dan saling melengkapi satu dengan lainnya sehingga mampu sesuai dengan tujuan program. d) evaluasi produk tujuan untuk mewujudkan motto pondok "Alquran sebagai mahkota pondok" dan itu berhasil, dilihat dari lima tahun berdirinya program LP2QB mampu mencetak 28 *hafidzoh* 2) efektivitas program LP2QB pada tingkat 80% menyatakan bahwa program LP2QB efektif.

Kata kunci: *Model CIPP, Evaluasi, Program.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberi kedudukan mulia bagi hamba-Nya yang berilmu dan beriman, atas curahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju jalan kebenaran.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesisi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak, niscaya peneliti tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan selama menimba ilmu di Magister FITK UIN Sunan Kalijaga

3. Ibu Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M. Ag selaku dosen pembimbing tesis dan penasehat akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan TU Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
5. Seluruh narasumber dan responden yang bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam penelitian dan pengisian angket.
6. Untuk yang tercinta Bapak Hasbi Shiddiq dan Ibu Hanik Liskustyawati serta Hadana Ulufannuri, Fuadhiyaul Husen, Annisa Fidinillah, Qeyrina Zahra, Shavea Nada, dan Daris Setyawan yang senantiasa memberikan dukungan baik material maupun non material, atas doa, cinta dan perhatian serta kasih sayang.
7. Pengasuh dan guru-guru yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam ranah akademik maupun makna dari kehidupan.
8. Mas Labib Mutaqin calon pendamping hidup yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan
9. Sahabat sepersambatan penulis, Mahin, Layyun, Oen, Alda, Hanum dan teman-teman Pascasarjana PAI khususnya kelas A1 atas bantuan, dukungan dan persahabatan selama studi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Sehingga saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Penyusun berharap semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak diatas memperoleh balasan yang terbaik dari Allah Swt, aamiin.



Yogyakarta, Desember 2020

Penyusun

Azka Salsabila



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN TEORI	28
A. Implementasi Program.....	28
B. Konsep Evaluasi Program	31
C. Model Evaluasi CIPP.....	38
D. Program LP2QB	42
E. Efektivitas Program	46
F. Peta Konsep Penelitian	47
BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN TA’MIRUL ISLAM	48
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta	48
B. Profil Mengajar dan Santri Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta	52
C. Kurikulum Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta.....	55
D. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Implementasi Program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta.....	58
B. Efektivitas Program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta	93
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98

B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel Indikator Evaluasi
Tabel 2	: Tabel penanggung jawab program LP2QB dan staf
Tabel 3	: Tabel analalisa kebutuhan
Tabel 4	: Tabel analisis visi misi
Tabel 5	: Tabel analisis dukungan pondok pesantren
Tabel 6	: Tabel analisis lingkungan
Tabel 7	: Tabel evaluasi inpun tahap profil ustadzah
Tabel 8	: Tabel evaluasi inpun tahap profil santri/siswa
Tabel 9	: Tabel evaluasi inpun tahap kurikulum
Tabel 10	: Tabel evaluasi inpun tahap sarana pra sarana
Tabel 11	: Tabel evaluasi proses tahap pelaksanaan program
Tabel 12	: Tabel evaluasi proses tahap materi
Tabel 13	: Tabel evaluasi proses tahap metode
Tabel 14	: Tabel evaluasi proses tahap media
Tabel 15	: Tabel evaluasi proses tahap motivasi
Tabel 16	: Tabel evaluasi proses tahap manajemen
Tabel 17	: Tabel evaluasi/output
Tabel 18	: Tabel angket santri asrama ardan
Tabel 19	: Tabel hasil kuesioner



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Gambar proses metode kualitatif
Gambar 2 : Gambar proses penelitian *Mixed Method*
Gambar 3 : Gambar peta konsep penelitian
Gambar 4 : Gambar bagan struktur kelembagaan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
 - a. Pimpinan Pondok Pesantren ta'mirul Islam
 - b. Ustadzah koordinator program LP2QB
 - c. Ustadzah/tentor di program LP2QB
 - d. Santriwati di asrama ardan
2. Pedoman observasi
 - a. Identitas observasi
 - b. Aspek-aspek yang di amati
 - c. Lembar observasi lingkungan pondok pesantren
 - d. Lembar observasi sarana dan prasarana
3. Lembar observasi pelaksanaan program LP2QB
 - a. kemampuanUstdazah
 - b. Kriteria santri
 - c. Kriteria materi
 - d. Kriteria media
 - e. Kriteria manajemen
 - f. Kriteria motivasi
 - g. Kriteria ustadzah program LP2QB
4. Foto-foto
5. Riwayat hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses menjadikan manusia lebih baik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Selain itu, pendidikan adalah mengubah sikap seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, metode, dan tindakan yang mengikuti definisi tersebut. Proses dalam upaya mendewasakan umat manusia. Pendidikan juga dipandang sebagai suatu ikhtiar mencerdaskan negara, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membangun kepribadian, menanamkan ilmu, melatih ketrampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan dll. Oleh karena itu pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan segala kemampuan seseorang termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan spiritual, melalui kegiatan pembelajaran, pengajaran dan pelatihan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.¹

Pasal 3 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menguraikan tentang kewenangan UUD 1945 yang menetapkan bahwa pendidikan nasional mempunyai kemampuan untuk mengembangkan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Alquran adalah firman Tuhan Yang Maha Esa, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman dan rahmat bagi umat Islam. Di sisi

¹ Elsy Senides Hana Taunu and Ade Iriani, "Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri," *Kelola. Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 6. No 1. 2019.

² Erni Munastiwi, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 1 (2) (2015), hlm. 44.

lain, Alquran juga merupakan mukjizat yang berguna, menunjukkan kepada umat manusia kebenaran bahwa Nabi Muhammad adalah Utusan Allah. Selain itu, Alquran adalah sebuah buku, meskipun latar belakang dan bahasanya berbeda, ribuan orang dewasa atau *baligh* dan anak-anak kecil di seluruh dunia dapat mengingatnya. Bahkan Alquran adalah satu-satunya kitab suci yang bisa diingat oleh para pemeluk agama.³

Berkembangan zaman, khususnya para orang tua yang berharap anaknya dapat menguasai banyak ilmu, dapat merubah sikap, menerima norma dan menguasai banyak keterampilan. Saat ini banyak sekolah yang melakukan terobosan dengan menyediakan berbagai program. Beberapa sekolah menawarkan kursus, asrama, dan *full day school* atau program lainnya. Guna mencetak generasi yang kompetitif agar bisa bersaing dengan negara lain, tetapi tetap memiliki moralitas, karakter dan kepribadian sesuai dengan yang dicanangkan oleh pemerintah.⁴

Penanaman nilai-nilai moral dan agama dengan melalui sebuah kegiatan yang semuanya bersumber dari Alquran dan hadis. Alquran sebagai pedoman hidup, sumber segala sumber hukum umat Islam di dunia yang harus dibaca oleh setiap manusia bahkan percaya bahwa Alquran adalah sumber nilai ajaran islam yang utama. sebagaimana yang dikatakan oleh M. Quraish Sihab, mengatakan bahwa membaca "Alquran" adalah perintah paling berharga yang bisa diberikan kepada umat manusia. Karena membaca adalah cara untuk menuntun manusia menuju kemanusiaan yang sempurna. Dapat dikatakan bahwa "membaca" adalah syarat utama untuk membangun peradaban. Karena Alquran dapat digunakan sebagai pedoman bagi manusia, ketika membaca Alquran, seseorang harus berusaha memahami maknanya. Namun untuk mencapai level tersebut

³ Wafiyah Wardah Mubarakah and Erni Munastiwi, "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19," *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, hlm. 190.

⁴ Gesang Setyo Aji, "Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XVI No I. 2019.

tentunya harus melalui tahapan yang pertama yaitu mempelajari Alquran, baik itu belajar membaca huruf-huruf Alquran itu sendiri, ataupun mempelajari maknanya.⁵

Pengaplikasian ibadah sholat atau ibadah haji misalnya, batal hukumnya jika memakai bahasa selain bahasa Alquran (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca Alquran adalah prioritas pertama dan primer dalam pendidikan islam. Pentingnya pemahaman membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah, yang berarti pembacaan yang baik dan benar didasarkan pada prinsip-prinsip ilmu Tajwid yang ada. Ketika membaca Alquran pasti memiliki pengaruh yang besar terhadap pengucapan makhaarijul huruf, karena akan menyebabkan kesalahan dalam tafsir dan makna, mak perlu kahati-hatian dalam membaca Alquran.

Alquran menyebutkan bahwa dalam membaca Alquran harus dengan teliti. Allah berfirman :

.... وَرَتِّلْ آلْقُرْآنَ آدْبًا (المزمل: 4)

Artinya : “... dan bacalah alquran itu dengan perlahan-lahan (tartil)” (Q.S. Muzammil: 4). berdasarkan dalil diatas para ulama qira’ah telah sepakat, bahwa membaca Alquran wajib bertajwid, tanpa tajwid merupakan suatu kesalahan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk membaca Alquran dengan cara yang tartil. Membaca Alquran dengan tartil berarti membaca perlahan-lahan tidak terburu-buru, dan membaca huruf sesuai aturan sehingga mendorong orang untuk memikirkan makna yang terkandung di dalamnya.

⁵Rosita Martiya, Supian, and Neldi Harianto, “Korelasi Pembelajaran Tahsin Alquran Terhadap Kemampuan Qira’ah Siswa Kelas XI IPA 2 Di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Artikel Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FIB Universitas Jambi,”*Artikel Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FIB Universitas Jambi*, 2018, hlm. 4.

Tartil berarti membaca dengan terang, fasih dan jelas, sehingga membangkitkan minat yang mendengarkan untuk memikirkan satu persatu pada tiap hurufnya yang kemudian direpai hikmah-hikmah dari ayat yang dibaca. Karena itu, Ibn Mas'ud melarang membaca Alquran dengan terburu-buru, beliau berkata:⁶

"Janganlah seseorang di antara kalian ingin segera sampai akhir surat, yakni bagi yang membaca dan yang mendengarkan bacaan al-Qur'an itu membawa kesejukan dan ketentraman jiwa. Ketika sampai membaca ayat tentang Allah, ia merasakan keMaha Agungan dan kemuliaan Allah, ketika sampai ayat tentang janji dan ancamannya, maka ia penuh dengan raja' (berharap) dan khauf (muncul rasa takut), dan membaca dengan tartil mencegah kesalahan dalam membacanya"

Sebagaimana dalil di atas maka pentingnya mengaji sesuai dengan *qoidah* yang telah ditentukan, dengan begitu setiap umat muslim berkewajiban belajar mengenai *qoidah* untuk terciptanya bacaan qur'an yang baik dan benar. Kenyataannya masih banyak diantara umat Islam yang belum dapat membaca Alquran secara baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan tajwidnya apalagi untuk memahami serta menghayati kandungan isinya. Buta aksara membaca Alquran ini diperkirakan masih banyak terdapat dalam masyarakat muslim Indonesia. Dengan adanya fenomena tersebut, maka seorang pendidik mulai berfikir, bagaimana membuat suatu pembelajaran Alquran menjadi mudah dan banyak diminati masyarakat.

Dari data yang diperoleh dari Republika.com pada tahun 2018.⁷ Menyatakan bahwa 60%-70% umat muslim di Indonesia yang belum mampu membaca Alquran, padahal penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam namun tingkat kemampuan membaca Alquran masih rendah. Dengan masih minimnya kemampuan membaca Alquran maka saat ini mulai banyak kursus-kursus maupun pondok-pondok yang memfokuskan pada bacaan dan hafalan siswanya. Untuk terciptanya masyarakat

⁶Indra. Ambiya and Wildan Taufik, "Konsep Wahyu Dalam Menkuatkan Jiwa Nabinya : Studi Kajian Surat AlMuzammil 1-10," *Khazanah Pendidikan* Volume 2. Nomer 1. (2020), hlm. 6.

⁷Muhyiddin, "50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca Alquran," *Republika.Co.Id*, 2018. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/10/11/pgfc9e366-50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran> diakses pada tanggal 23 Juli 2020 pukul 13:34.

muslim yang mampu mengaji bahkan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran. Pendidikan pesantren menjadi salah satu harapan masyarakat akan terciptanya generasi yang mampu membaca bahkan hafal Alquran. Salah satu pondok pesantren yang berbasis Kuliyatul Muallimat Al Islamiyah (KMI) di kota Surakarta yang juga mendalami bacaan Alquran adalah Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta.

Ponpes Ta'miril Islam memiliki slogan pondok "*Iso Ngaji lan Ora Kalah Karo Sekolah Negeri*" dengan slogan ini maka Ponpes Ta'miril Islam memiliki program khusus untuk mengaji. Tak hanya slogan yang menjadi branding dalam proses pengembangan mengaji santri namun juga pada salah satu motto pondok "*Alqur'an Taajul Ma'had*" yang artinya Alquran sebagai mahkota pondok. Dengan slogan dan motto pondok yang didesain sedemikian rupa maka pondok Ta'miril Islam secara konsisten untuk mencapai hal tersebut. Dengan adanya enam tahapan mengaji yang sering disebut dengan *marhalah*, yaitu *tahsin, bil ghiob, bin nadzor, halaqoh, ta'lim* dan *tahfidz*. Keenam tahapan tersebut diadakan setiap tahunnya dua kali, terkhusus untuk tahfidz dipisahkan dari lima tahapan tersebut. Pondok pesantren Ta'miril Islam bukanlah pondok yang khusus tahfidz, namun setiap tahunnya mampu mencetak para *hafidzoh*, padahal kegiatan pondok begitu padat dan kompleks namun dengan program yang diberikan pondok mampu mencetak para *hafidzoh qur'an*. Ini yang melatar belakang peneliti untuk meneliti, program apa yang mampu menjadikan pondok non tahfidz tapi mampu mencetak para *hafidzoh qur'an* serta bagaimana pelaksanaan program, serta perlu adanya pihak dari luar pondok untuk mengevaluasi program yang telah berjalan lima tahun. Maka judul penelitian ini adalah: "Implementasi Model Evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Process, Product*) Program LP2QB Di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian yang dilakukan yaitu tentang bagaimana evaluasi program LP2QB di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2020-2021, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta?
2. Bagaimana Efektivitas Program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui implementasi program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.
- b. Mengetahui keefektifan program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi kemajuan pembelajaran Alquran terutama pada Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, serta menjai bahan evaluasi para program LP2QB.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan secara aktif dengan mengikuti ngaji guna semakin memperdalam pengetahuan dan melatih bacaan Alqur'an yang baik dan sesuai dengan kaedah.

- c. Pengambilan kebijakan, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang evaluasi program LP2QB di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

D. Kajian Pustaka

Pertama, Vina Rif'atul Azimah, evaluasi program unggulan *MumarasahAllugah Al-'Arabiyah* di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020 (perspektif model evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam). Karya ilmiah berupa tesis dari mahasiswa program magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2019. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif evaluatif dengan pendekatan yang terfokus pada keputusan (*The Decision Focused Approach*) model evaluasi menggunakan model CIPP meliputi empat komponen. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa: tahap evaluasi konteks perencanaan program belum matang sehingga perlu dirumuskan kembali visi, misi tujuan dan penyediaan sarpras. Evaluasi input perlu adanya penetapan kurikulum sebagai acuan pelaksanaan program, sehingga memudahkan guru dan penyusun silabus dan pemilihan materi. Evaluasi proses masih kurang dalam manajemen waktu, peminjaman sarpras yang susah, tutor yang kurang bisa membawa suasana belajar yang asyik dan kurangnya jam pembelajaran. Evaluasi produk program *mumarasah al-lugah al-'arabiyyah* dapat membantu siswa untuk mampu berkomunikasi aktif berbahasa Arab. Diperoleh data 50% siswa mampu berbahasa bahasa Arab.⁸

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan model evaluasinya.

Objek pada penelitian tersebut pada evaluasi program unggulan *MumarasahAllugah Al-'Arabiyah* di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-

⁸Vina Rif'atul Azimah, "Evaluasi Program Unggulan MumarasahAllugah Al-'Arabiyah Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020 (Perspektif Model Evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam)" (UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. xiii-ix.

2020 (perspektif model evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam) sedangkan objek pada peneliatin ini pada program LP2QB di asrama ardan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ainy Azizah, yang berjudul “Evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab di SMPIT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang”. Karya ilmiah ini merupakan tesis mahasiswa program magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2019. Jenis penelitian ini dengan metode kuantitatif deskriptif. Menggunakan model *Countenance Stake*. Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang berdasarkan model *Countenance Stake* meliputi kualitas perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran bahasa Arab. Hasil peneliatinnya sebagai berikut yaitu, (1) tahap *Antecedents*, yaitu kejadian yang terjadi sebelum pembelajaran berlangsung seperti fasilitas dan program bahasa di asrama cukup membantu siswa-siswi dalam menerima pembelajaran di kelas dan pada perencanaan program pembelajaran dinyatakan berkualitas (2) tahap *Transaction*, yaitu berupa observasi dan pengamatan langsung pada saat pembelajaran bahasa Arab, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dinyatakan berkualitas dengan pertimbangan, (3) tahap *Outcomes*, yaitu hasil ujian akhir semester siswa pelajaran bahasa Arab masuk dalam kategori sangat baik, dengan melihat bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi KKM pada ujian mata pelajaran bahasa Arab.⁹

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan model evaluasinya. Objek pada penelitian tersebut pada program pembelajaran Bahasa Arab di SMPIT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang sedangkan objek pada peneliatin ini pada program LP2QB di asrama ardan. Model evaluasi pada penelitian tersebut menggunakan model

⁹Ainy Faizah, “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang (Model Countenance Stake)” Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019, hlm.vii.

Countenance Stake yang meliputi *Antecedents, Transaction, dan Outputs*. Sedangkan penelitian ini menggunakan model CIPP yang meliputi *Contex, Input, Proses* dan *Produck*.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Wijayanto, yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 Prespektif Siswa di SMP Negeri 241 Jakarta”. Karya ilmiah tesis dari mahasiswa program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif atau (mixed method) yang bertempat di SMP Negeri 241 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode psikologi pendidikan. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi kualitas dan model hasil pembelajaran (model EKOP). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pencatatan dan survei kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, meliputi metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode kedua menggunakan data kuantitatif yaitu dengan mencari persentase hasil evaluasi pelaksanaan pendidikan Agama Islam dan pendidikan budi pekerti tahun 2013.¹⁰

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis pada aspek model evaluasi yang digunakan dan objek penelitian yang dikaji. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi kualitas pembelajaran dan output pembelajaran (model EKOP). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan, sedangkan model evaluasi program yang digunakan penulis adalah model evaluasi CIPP. Adapun objek penelitiannya di SMP Negeri 241 Jakarta, sedang objek penelitian yang dilakukan penulis di PP Ta’mirul Islam Surakarta.

¹⁰Rohmat Wijayanto, “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013 Prespektif Siswa Di SMP Negeri 241 Jakarta”. Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017, hlm. xi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Amir Hamka yang berjudul “Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Adiwiyata Dengan Pendekatan CIPP Di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul”. Karya ilmiah ini merupakan tesis mahasiswa program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pendidikan Islam Konsentrasi MPI tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (mixed methods), dengan mengambil latar belakang di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul. Hasil penelitian sebagai berikut: 1) perencanaan: dimulai dari perencanaan program, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan sarana prasarana. 2) pengorganisasian: dimulai dari guru sebagai *team teaching*, tugas kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru, tugas pokok dan fungsi pembimbing akademik. 3) pelaksanaan: penyelenggaraan aksi lingkungan, mekanisme penataan lingkungan, konsep program adiwiyata yang terdiri dari teknik kegiatan partisipatif, penetapan kurikulum berbasis lingkungan, pengelolaan sarana dan prasarana. 4) pengawasan: pengawasan meliputi empat kategori: pengawasan manajerial dan akademik yang meliputi pembinaan dan pemantauan pelaksanaan manajemen program adiwiyata. Pengaruh program adiwiyata terhadap belajar siswa berada pada posisi 91% berarti lebih dari 70% maka dapat dikatakan program adiwiyata berpengaruh terhadap belajar siswa. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa faktor keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan program adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon yang mempengaruhi belajar siswa.¹¹

Perbedaan penelitian di atas dengan penulis pada objek penelitian pada penelitian di atas berupa program Adiwiyata sedangkan penulis pada program LP2QB. Perbedaan juga pada subjek penelitian, penelitian di atas pada di SD Muhammadiyah Bodon, sedangkan penulis di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam.

¹¹ Amir Hamka, “Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Adiwiyata Dengan Pendekatan CIPP Di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul” Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi MPI. UIN Sunan Kalijaga, 2018, hlm. ix.

Kelima, penelitian Wirastiani Binti Yusup, Bambang Ismanto dan Wasitohadi yang berjudul “Evaluasi Program Indonesia Pintar dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama” Karya ilmiah ini merupakan jurnal dari *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*, Volume: 6, No. 1, Januari-Juni 2019. Hasil penelitian ini Hasil penelitian: (1) komponen desain dirumuskan dengan mengacu pada PIP Juknis tahun 2015 yang meliputi aspek tujuan, proses, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, (2) instalasi komponen masih terdapat ketidaksesuaian antara tujuan pelaksanaan PIP dengan PIP Tujuan di SMP Negeri 7 Salatiga, (3) komponen proses, program yang direncanakan berjalan sesuai dengan Permendikbud PIP, meski dalam pelaksanaannya ada faktor penghambat, (4) komponen produk, tujuan yang dicapai adalah peserta didik dapat membeli keperluan sekolah, pembayaran biaya administrasi sekolah (5) komponen analisis manfaat dan biaya, manfaat pendanaan PIP sangat besar bagi peserta didik yang kurang mampu, walaupun dana PIP masih sangat kurang dalam memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik setiap tahunnya.¹²

Perbedaan penelitian di atas dengan penulis pada objek penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian. Objek penelitian di atas adalah Program Indonesia Pintar atau PIP sedang peneliti meneliti program LP2QB. metode penelitian di atas dengan metode kualitatif evaluatif, model kesenjangan, sedangkan peneliti menggunakan *mixed method* model CIPP. Subjek penelitian ini di SMP Negeri 7 Salatiga sedangkan peneliti di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta.

Keenam, penelitian Zawaqi Afdal Jamil yang berjudul “Evaluasi Program Ma’had Aljamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model CIPP Dan DEM)” Karya ilmiah ini merupakan jurnal dari *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Volume 11,

¹²Bambang Yusup, Wirastiani Binti Ismanto and Wasitohadi, “Evaluasi Program Indonesia Pintar Dalam Peningkatan Akses Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* Volume: 6, (2019).

Nomor 2, Oktober 2020. Hasil penelitian menunjukkan Program Ma'had al-Jamiah termasuk dalam kategori cukup. Beberapa alasan untuk menyatakan program yang termasuk dalam kategori ini adalah perguruan tinggi tidak memiliki ruang kelas permanen, meja dan kursi siswa, perpustakaan, referensi buku, dan mushola. Ma'had Al-Jamiah tidak memiliki kurikulum khusus dalam program proses pembelajaran. Sebagian besar dosen tidak membuat perencanaan pembelajaran. Mereka tidak mengevaluasi prestasi belajar siswa, baik teori maupun aplikasinya dalam pelaksanaan amalan ibadah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada pimpinan Al-Jami'ah Ma'had untuk memenuhi sarana prasarana perguruan tinggi dan mengingatkan dosen untuk mempersiapkan RPS serta melakukan evaluasi baik teori maupun aplikasinya dalam cara pelaksanaannya dan berlatih belajar ibadah.¹³

Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti adalah pada objek penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian. Objek pada penelitian di atas adalah program Ma'had Aljamiah sedang peneliti adalah program LP2QB. Metode penelitian di atas dengan model CIPP dan DEM sedang peneliti hanya menggunakan *mixed method* model CIPP. Subjek penelitian di atas di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sedangkan peneliti di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

Ketujuh, penelitian Wahyu Ruri Rubiyati, Bambang Ismanto dengan judul "Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar". Karya ilmiah ini merupakan jurnal dari Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran. Vol.6, No.2 Juli 2020. Hasil penelitian sebagai berikut: Program BOS Masih terdapat kesenjangan dalam berbagai aspek implementasi dan standar. Dari segi desain sudah sesuai dengan juknis BOS 2019. Ada celah dalam tahap instalasi, yaitu gerakan tiba-tiba dan

¹³Zawaqi Afdal Jamil, "Evaluasi Program Ma'had Aljamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model CIPP Dan DEM)," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Volume 11. 2020.

dibutuhkan biaya, dan biaya tersebut harus disesuaikan dengan SPJ. Kesenjangan dalam fase implementasi, yaitu penundaan implementasi Proses pembayaran BOS merupakan sumber utama dana pendidikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari tahap implementasi masih ada kesenjangan antara pelaksanaan BOS dan juknis.¹⁴

Perbedaan dengan penelitian di atas pada objek penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian. Objek penelitian di atas adalah program Bantuan Operasional Sekolah atau BOS sedang peneliti pada program LP2QB. Metode pada penelitian di atas dengan metode evaluatif model kesenjangan sedang peneliti menggunakan *mixed method* dengan model CIPP. Subjek penelitian di atas SD Negeri Kutoarjo 1 berada di Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, sedang peneliti di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

Kedelapan, penelitian oleh Nia Mei Istiyani dan Utsman dengan judul “Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit di LKP Kartika Bawen”. Karya ilmiah ini merupakan jurnal dari Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember. Volume 3 No 2, 2019. Hasil dari penelitian di LKP Kartika pada tahap evaluasi, mengevaluasi lingkungan berdasarkan kebutuhan dan tujuan warga belajar. Evaluasi input, termasuk pembelajaran kewarganegaraan, dosen, mata kuliah, materi pelatihan, pendanaan, komponen sarana dan prasarana, semuanya memenuhi harapan. Selama tahap evaluasi proses pelatihan menjahit di LKP Kartika meliputi kegiatan belajar warga, kegiatan pembinaan, strategi pembelajaran dan partisipasi warga belajar semuanya berjalan dengan lancar proses pelatihan menjahit di LKP Kartika, yang dievaluasi meliputi kegiatan belajar warga, kegiatan pembinaan, strategi pembelajaran dan partisipasi warga belajar semuanya berjalan dengan lancar. Tahap evaluasi produk dalam pelatihan ini

¹⁴Wahyu Ruri . Rubiyati and Bambang Ismanto, “Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan* Volume 6. 2020.

meliputi pencapaian kursus, hasil pembelajaran dan dampak kursus yang diharapkan oleh komunitas belajar dan lembaga pelatihan.¹⁵

Perbedaan penelitian di atas pada objek penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian. Objek penelitian di atas pada Pelatihan Menjahit di LKP Kartika sedangkan peneliti mengenai program LP2QB. metode penelitian pada penelitian di atas dengan metode evaluatif model CIPP, sedang peneliti dengan metode kombinasi atau *mixed method* model CIPP. Objek penelitian di atas di Lembaga Kursus dan Pelatihan Kartika Bawen, Jl. Palagan No. 26 Bawen Kabupaten Semarang, sedangkan peneliti di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

E. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian evaluasi program LP2QB dilaksanakan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Jl. K.H Samanhudi No.3, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57142. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam merupakan sekolah swasta. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 September 2020 sampai 11 November 2020

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field study research*). Sifatnya adalah metode kombinasi (*Mixed Method*), yakni metode penelitian dengan pendekatan mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode kualitatif dengan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi model atau *Sequential Exploratory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang berbeda secara berurutan dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan

¹⁵Nia Mei Istiyani and Utsman, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen," *Dari Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume 3, 2019.

metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif.¹⁶ Penelitian dengan *Sequential Eksploratory* tipe kuadran III dimana pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif dengan bobot yang lebih tinggi atau lebih banyak dari pada kuantitatif.¹⁷ Perbandingannya antara 90:10 karena metode kuantitatif untuk melengkapi metode kualitatif. Metode kualitatif guna menemukan hipotesis tertentu dalam kasus tertentu dan metode kuantitatif guna menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Maka metode ini berfungsi menemukan hipotesis sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut.¹⁸

Penelitian ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dua jenis data, tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian secara kolektif. Alasan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan penelitian yang mendalam mengenai evaluasi proram LP2QB dengan pendekatan CIPP di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Penggunaan metode ini diharapkan mendapat data yang lebih lengkap, akurat, mendalam, komperhensif, valid, reliable, obyektif, kredibel, dan bermakna, agar tujuan peneltian tercapai. Dengan begitu dalam penelitian ini peneliti berusaha menemukan data secara intensif, terkait dengan program LP2QB di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan yang terfokus pada (*The Decision Focused Approach*). Pendekatan ini menekankan pada peran sistem informasi dalam pelaksanaan tugas program manajemen. Menurut pandangan ini, jika informasi dapat membantu manajer rencana membuat keputusan, itu akan sangat berguna. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan deskriptif sehingga program penelitian menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan yang dapat diamati. Kajian evaluasi

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* cet ke 4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 473.

¹⁷*Ibid.*,

¹⁸*Ibid.*,

deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena secara murni.¹⁹ Penelitian ini mendeskripsikan tentang evaluasi proram LP2QB di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

3. Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu.²⁰ Sehingga, populasi merupakan keseluruhan data yang terdiri dari berbagai objek yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri di pondok pesantren Ta'mirul Islam yang berjumlah 460 santri.

Penggunaan sampel dalam penelitian dilihat dan dipertimbangkan dari efisiensi sumber daya yang meliputi tenaga, waktu dan dana. Bilamana populasi yang akan diteliti dipelajari semua maka akan memakan waktu yang lama dalam pengambilan data, diperlukan tenaga peneliti juga menghabiskan dana yang besar. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan terhadap populasi.²¹ Menurut Suharsimi Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²²

Pengambilan sampel harus dilakukan secara representatif, bilamana penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan termasuk penelitian populasi, lalu bila subjek penelitiannya besar dapat diambil antara 10-15% atau antara 20-25% atau lebih.²³ Berdasarkan pendapat tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini seluruh santri di asrama ardan yang

¹⁹Jaenudin, *Metode Penelitian Evaluasi Program*. hlm. 5.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

²¹ *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 174.

²³ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006.

berjumlah 61 santri. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik tersebut adalah salah satu teknik sampling dengan pengambilan anggota dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²⁴ Penelitian ini menggunakan keseluruhan santri di asrama ardan yang berjumlah 61, sebab jumlah minimum penggunaan teori yaitu 100 responden.

4. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Pada penelitian ini, menggunakan sampel dari beberapa santriwati yang berada di Asrama Ardan. Yang kemudian digunakan sebagai data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang akan memberikan informasi secara langsung kepada peneliti.²⁵ Data primer dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1) Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

Pimpinan Pondok adalah orang yang berwenang memutuskan segala kebijakan yang berlaku di lembaganya. Dan memegang tanggung jawab Pondok Pesantren.

2) Koordinator Program LP2QB

Koordinator program LP2QB adalah orang yang mengelola pelaksanaan program LP2QB secara menyeluruh dan bertanggung jawab kepada pimpinan pondok.

3) Tutor/Ustadzah Program LP2QB

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

Tutor/Ustadzah Program LP2QB adalah orang yang mengajar atau membina santriwati dalam pengimplementasian dari tujuan program LP2QB.

4) Santriwati Asrama Ardan

Santriwati Asrama Ardan pada penelitian ini menjadi responden serta narasumber guna mengetahui keefektifan program LP2QB.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada peneliti. Peneliti bisa mengambil informasi dari data melalui membaca, melihat dan mendengarkan.²⁶ Data sekunder dari penelitian yang akan dilakukan adalah buku, jurnal, dokumen, dan media internet yang terkait mengenai penelitian tersebut

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, memakai beberapa metode penelitian dan beberapa teknik yang saling mendukung dan melengkapi yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.²⁷ Menurut Margono observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistematis dan pencatatan akan gejala-gejala yang muncul pada subjek.²⁸ Adapun observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati seluruh kegiatan program LP2QB dan hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan tersebut. Termasuk di dalamnya melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada serta SDM yang ada pada

²⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 10.

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

²⁸S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 62 .

asrama ardan yang dapat menunjang dan mempengaruhi proses program LP2QB.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses dialog yang bertujuan untuk mengkonstruksi orang, peristiwa, organisasi, motivasi, perasaan, dll. Proses tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber.²⁹ Metode wawancara yang digunakan wawancara bebas terpimpin.

Pada penelitian ini, wawancara kepada narasumber yang berperan pada program LP2QB. Narasumber yang diwawancarai adalah semua pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan program LP2QB seperti, pimpinan Pondok Pesantren, koordinator program LP2QB, ustazah pengampu program LP2QB dan santri di Asrama Ardan.

c. Dokumentasi

Metode pencatatan merupakan suatu teknologi yang mengumpulkan data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, perekam, agenda, dll.³⁰ Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang sudah ada.

Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian berupa profil Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, kurikulum yang digunakan, data koordinator program LP2QB, data ustazah program LP2QB, data sarana prasarana, jadwal kegiatan program LP2QB dan data alumni yang menjadi Hafidzah/Mudaris.

²⁹Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 222.

³⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 63.

d. Angket

Metode angket ini adalah metode dengan cara pemberian sejumlah pertanyaan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.³¹ Angket ini yang kemudian akan digunakan untuk memperkuat data hasil produk suatu program. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian Model CIPP dalam evaluasi program LP2QB di asrama ardan pondok pesantren ta'mirul islam Surakarta. Kisi-kisi angket di bawah diperoleh dari beberapa kajian pustaka dan hasil pemikiran peneliti dari teori yang dipakek.

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Angket Evaluasi Program LP2QB

Variabel	Aspek yang di evaluasi	Indikator
Konteks	Analisis Kebutuhan	Program Alquran sebagai bekal santri
		Program Alquran sebagai wadah pengembangan bacaan Alquran santri
		Program Alquran sebagai wadah pengembangan hafalan Alquran santri
	Visi Misi	Rumusan visi misi singkat, padat, dan mudah diingat
		Visi berupa gagasan tertulis, yang singkat dan jelas
		Visi harus menjembatani masa kini dan masa yang akan datang
		Rumusan misi sejalan dengan visi
		Misi mudah diingat
		Misi lebih fleksibel dan operasional
		Tujuan
Tujuan selaras dengan visi misi		

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, hlm. 199.

		Tujuan menyatakan keiatan khusus apa yang akan dicapai
		Esensi tidak berubah, kecuali ada sesuatu yang diinginkan
	Dukungan Pondok Pesantren	Menyediakan tempat dan waktu
		Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana
	Lingkungan	Efektif dalam mengembangkan hafalan maupun bacaan santri
		Mendukung proses hafalan santri
Input	Profil Ustazah/Tentor	Fasih dan lancar dalam membaca Alquran
		Telah lulus dalam tingkatan bacaan Alquran
		Memiliki hafalan sekurang-kurangnya 5 juz
		Merupakan lulusan PP Ta' mirul Islam yang memiliki potensi lebih dalam hafalan Alquran dan kompeten
	Siswa/Santri	Minat yang kuat untuk mengikuti program LP2QB terkhusus Alquran
		Mampu membaca Alquran sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrojnya
		Niat kuat untuk menghafal khususnya santri di Asrama Ardan
	Kurikulum	Disusun dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan santri
		Didasarkan atas kebutuhan yang dirasakan para santri
		Mempertimbangkan kemampuan siswa
	Sarana dan prasarana	Asrama yang nyaman
		Tersedia buku/kartu setoran
Tersedia buku panduan tahsin		
Tersedia alat-alat penunjang motivasi hafalan santri		
Proses	Pelaksanaan Program	Kegiatan dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal harian pondok

		Ustazah siap menerima storan santri
		Santri antusias dalam menyetorkan hafalan
		Target harian tiap santri tercapai
	Materi	Sesuai dengan buku pedoman
		Bacaan/hafalan santri sesuai tahsin dan tajwid
		Setoran harian
	Metode	Sesuai dengan tujuan program
		Sesuai dengan ketersediaan waktu
		Sesuai dengan ketersediaan sarana
		Sesuai dengan kondisi santri
	Media	Kesesuaian antara media dengan tujuan program
		Fleksibelitas dan praktis
	Motivasi	Keinginan santri dalam menghafal secara internal
		Keinginan santri dalam menghafal secara eksternal
	Manajemen	Semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan waktu yang ditentukan
Produk	Target	Lulus KMI mampu menghafal 30 Juz
		Mengasah potensi santri
		Mewujudkan motto pondok “Alquran sebagai mahkota pondok”

6. Teknik analisis data

a. Kualitatif

Dalam analisis data kualitatif, deskripsi data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengelompokkannya untuk memberikan situasi sebenarnya dari survei.³² Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman untuk melakukan

³²Muri Yusuf, *Metode Penelitian Gabungan, Cet Ke-2* (Jakarta: Prenamadia, 2015), hlm. 202.

analisis data, meliputi tiga jenis kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan: metode ini dianggap kredibel jika didukung dengan bukti yang valid dan konsisten di lapangan.³³

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang terlihat, yang dihasilkan dari catatan tertulis di tempat. Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang dapat mengklasifikasikan, menargetkan, dan mengatur data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari validasi data.³⁴ Tahapan ini difokuskan pada program LP2QB.

2) Penyajian Data

Data dalam penelitian ini ditulis berdasarkan data yang diperoleh di tempat, dan diklasifikasikan menurut jenis dan karakteristiknya, kemudian ditulis sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam hal ini, data akan didasarkan pada program LP2QB di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

3) Kesimpulan dan Verifikasi Data

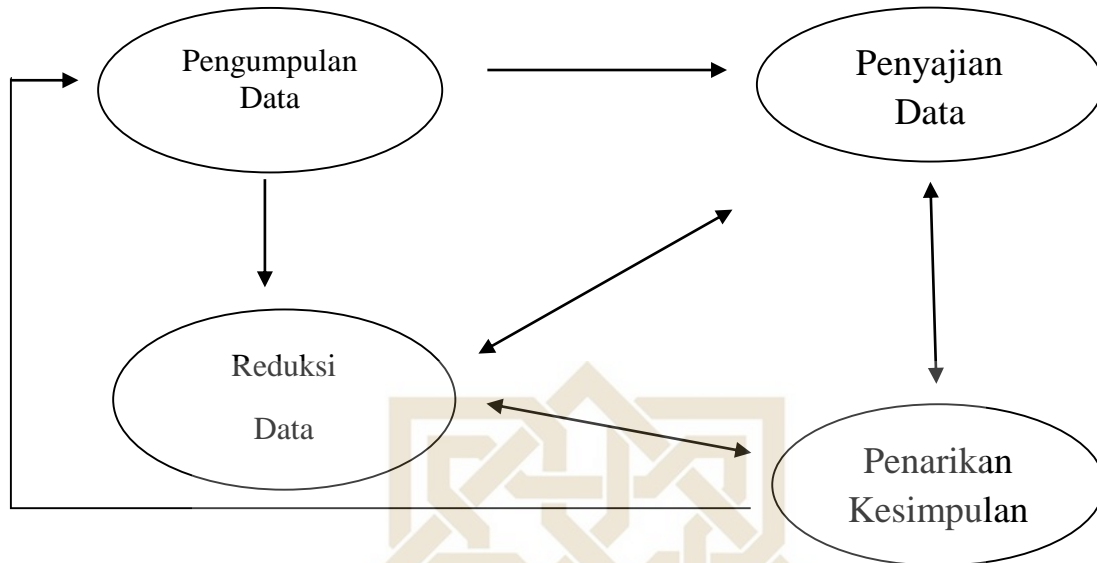
Pada kegiatan ini, pengambilan keputusan terjadi, dimana peneliti mencari makna kemudian menyimpulkannya dilakukan, hal ini dalam rangka peneliti mencapai makna data dan mencoba menyimpulkannya guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.³⁵

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 45.

³⁴Males B. Mattew, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 326.

³⁵S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 129-130.

Gambar 1.1
Gambar Analisis Data Kualitatif



b. Kuantitatif

Teknik analisis data digunakan untuk menyediakan data yang terkumpul agar semua data dapat dipahami dengan benar. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan variabel yang diteliti berdasarkan tanggapan responden. Penelitian menggunakan teknik perhitungan efektivitas program LP2QB. Untuk itu digunakan rumus status sederhana:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P: Angka Prosentase

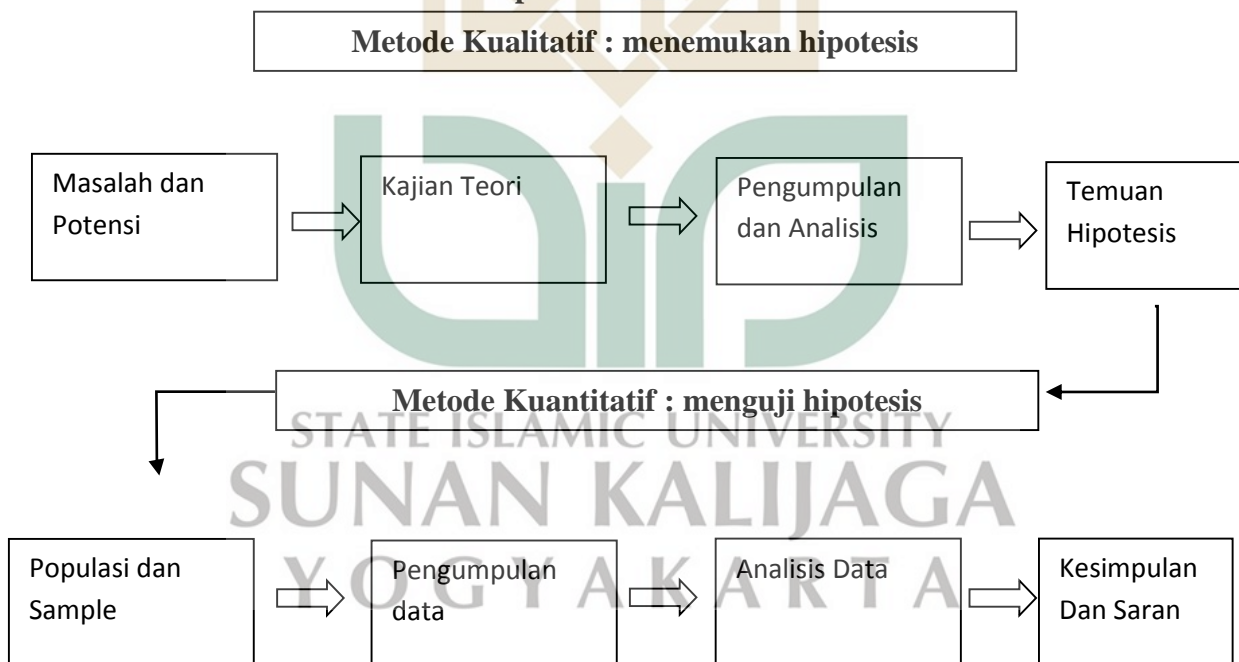
F: Frekuensi Jawaban

N: Jumlah Responden

Langkah selanjutnya adalah terkait dengan distribusi jawaban responden. Ketentuan tolak ukur yang dapat dijadikan patokan untuk menentukan tingkat pengaruh belajar siswa, adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Jika prosentase jawaban responden lebih dari 70% menyatakan “tidak” maka tidak ada pengaruh, maka dapat dikatakan bahwa program LP2QB tidak efektif/tidak valid.
- 2) Jika prosentase jawaban responden sama-sama 50% berarti program LP2QB tidak efektif/tidak valid.
- 3) Jika prosentase jawaban responden mencapai 70% atau lebih untuk jawaban “ya”, maka dapat dikatakan bahwa program LP2QB efektif.

Gambar 2.1
Proses penelitian Mix Method



7. Uji Keabsahan Data

³⁶Freddy Rangkuti, *Teknik Mengukur Tingkat Pengaruh Kompetensi Pelanggan & Analisis Kasus* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014).

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan kombinasi dari beberapa strategi untuk menangkap data atau informasi dalam suatu penelitian. Triangulasi adalah mensintesis dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber melalui pengumpulan, inspeksi, perbandingan dan interpretasi. Triangulasi tidak hanya membandingkan data dari berbagai sumber data, tetapi juga menggunakan berbagai teknik dan metode untuk mempelajari dan mengekstrak data/informasi dalam fenomena yang sama.³⁷ Sugiono menjelaskan triangulasi dalam bentuk pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berbagai waktu.³⁸ Banyaknya bentuk triangulasi, maka peneliti menggunakan dua macam triangulasi. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.³⁹ Untuk menguji kredibilitas data tentang program unggulan LP2QB, peneliti menggunakan metode wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, koordinator program LP2QB, ustazah pengajar program LP2QB dan santri Asrama Ardan. kemudian, dari sudut pandang yang sama, hasil wawancara dari keempat informan dideskripsikan dan dikategorikan, mana yang berbeda dan mana yang spesifik dengan sumbernya. Peneliti menganalisis data dan kemudian menarik kesimpulan, kemudian meminta kesepakatan dengan narasumber.

b. Triangulasi Tekni

³⁷Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 156.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 190.

³⁹*Ibid.*, hlm. 191.

Triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data tentang program LP2QB di Pondok Pesanter Ta'mirul Islam diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan ketiga teknik tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penulis menyusun penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, sample dan populasi, jenis pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisi data, uji keabsahan data dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teoritik, yang akan memaparkan tentang beberapa kajian teori, diantaranya: implementasi program, konsep evaluasi program, konsep program LP2QB, dan Program LP2QB serta kegiatan penunjang. Model evaluasi CIPP (*contex, input, proses, product*) beserta komponen-komponennya, teori efektivitas program, dan terdapat peta konsep penelitian program LP2QB.

Bab III membahas tentang profil Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta meliputi: letak geografis, sejarah singkat Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, visi, misi dan tujuan, struktur, keadaan guru-guru dan para santri, sarana prasarana serta kurikulum Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

Bab IV menjelaskan tentang implementasi program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dan efektivitas program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta .

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada bab ini juga dikemukakan saran-saran dan rekomendasi bagi program LP2QB.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil evaluasi program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program LP2QB di Asrama Ardan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta mencakup komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi. Pada implementasi komunikasi menggunakan sosialisasi kepada seluruh santri, guru dan wali santri. Pada sumber daya, baik sumber daya manusia, sarana dan dana semua telah dipertimbangkan dan dipilih oleh *masayikh* pondok dan sesuai dengan kebutuhan program LP2QB. Disposisi pada program LP2QB kepada koordinator LP2QB berjalan dengan baik dan terkoordinir. Struktur birokrasi telah sesuai dengan struktur pondok dan memiliki hubungan instruksi
2. Efektivitas program LP2QB
Data penelitian menunjukkan posisi program LP2QB pada tingkat 78% lebih dari 70% maka dinyatakan efektif bagi santri.
3. Model evaluasi program yang digunakan adalah CIPP, mengevaluasi program dalam empat segi yaitu, *context*, *input*, *process*, dan *product*. Keempat bagian tersebut menjadi patokan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. *Context* Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka secara keseluruhan program LP2QB efektif.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi santri, untuk lebih sadar akan pentingnya mengaji Alquran, maka diharapkan santri mempunyai semangat yang tinggi untuk bisa

meningkatkan hafalاندengan memaksimalkan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak pondok pesantren.

2. Bagi pondok pesantren, pondok sebagai lading amal para santri dan mencari bekal untuk kehidupan kedepannya maka perlu memaksimalkan dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri santri dengan mengadakan kegiatan-kegiatan penunjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengevaluasi lebih lanjut tidak hanya di dengan model CIPP namun bisa dengan model CIPPO, guna mengetahui output dari kemampuan masing-masing santri.



Daftar Pustaka

- Aji, Gesang Setyo. "Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede." *Jurnal Pendidikan Agama Islam XVI* No I (2019).
- Ambiya, Indra., and Wildan Taufik. "Konsep Wahyu Dalam Menguatkan Jiwa Nabinya : Studi Kajian Surat AlMuzammil 1-10." *Khazanah Pendidikan Volume 2* (2020).
- Ambiyar, and muhardika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Afabeta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Sesuatu Pendekatan Dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, and cepi safruddin abdulj abar jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Azimah, Vina Rif'atul. "Evaluasi Program Unggulan Mumarasah Allugah Al-'Arabiyah Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020 (Perspektif Model Evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam)." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- D.L., Stufflebeam, and Coryn L.S Chris. *Evaluation: Theory, Models, & Application (Second Edition)*. San Fransisco: Jossey-Bass, 2014.
- Faizah, Ainy. "Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang (Model Countenance Stake)." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hamka, Amir. "Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Adiwiyata

- Denan Pendekatam CIPP Di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul.” UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Hayudiyani, Meila., Bagus Rachmad. Saputra, Maulana Amirul. Adha, and Nova Syafira . Ariyanti. “Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 8 (2020).
- Istiyani, Nia Mei, and Utsman. “Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen.” *Dari Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume 3, (2019).
- Jaenudin, Amat. *Metode Penelitian Evaluasi Program*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Jamil, Zawaqi Afdal. “Evaluasi Program Ma’had Aljamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model CIPP Dan DEM).” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Volume 11. (2020).
- Jaya, Petrus Redy Partus, and Felisitas Ndeot. “Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif.” *PERNIK Jurnal PAUD* Vol. 1 No (2018).
- Joo-Nagata, Jorge, Fernando Abad Martinez, García-Bermejo Jose Giner, and Francisco J García-Penalvo. “Augmented Reality and Pedestrian Navigation through Its Implementation in M-Learning and e-Learning: Evaluation of an Educational Program in Chile.” *Computers & Education* 111 (2017).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Martiyah, Rosita, Supian, and Neldi Harianto. “Korelasi Pembelajaran Tahsin Alquran Terhadap Kemampuan Qira’ah Siswa Kelas XI IPA 2 Di SMA Islam Al-Falah Kota

- Jambi. Artikel Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FIB Universitas Jambi.”
Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FIB Universitas Jambi, 2018, 4.
- Mattew, Males B., and Dkk. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1993.
- Miyarso, Estu. dkk. *Laporan Penelitian Dosen Yuniior Anggota Pusat Penelitian; Evaluasi Program Pelatihan Soft Skill Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNY, 2013.
- Mubarakah, Wafiyah Wardah, and Erni Munastiwi. “Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19.” *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020.
- Muhyiddin. “50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca Alquran.” *Republika.Co.Id*, 2018.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munastiwi, Erni. “Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 1 (2) (2015).
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996.
- Rangkuti, Freddy. *Teknik Mengukur Tingkat Pengaruh Kompetensi Pelanggan & Analisis Kasus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Rubiyati, Wahyu Ruri ., and Bambang Ismanto. “Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan* Volume 6. (2020).
- Sani, Ridwan Abdullah, and dkk. *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Sudarsono. "UPAYA MANAJERIAL PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 4 (2016).

Sudjana, Nana. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo Offset, 2010.

sugiono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

———. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Tamami, Wazir. "KMI." *Jurnal Tahunan AKDUN*, 2019.

Taunu, Elsy Senides Hana, and Ade Iriani. "Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri." *Kelola. Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 6. No (n.d.).

Tayibnapi, Farida Yusuf. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.

———. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan*

Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

widoyoko, eko putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Wijayanto, Rohmat. ““Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013 Prespektif Siswa Di SMP Negeri 241 Jakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Wirawan. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Gabungan, Cet Ke-2*. Jakarta: Prenamadia, 2015.

Yusup, Wirastiani Binti Ismanto, Bambang, and Wasitohadi. “Evaluasi Program Indonesia Pintar Dalam Peningkatan Akses Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* Volume: 6, (2019).

Zarkasyi, Ahmad. “Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Al-Makrifat* Volume 1 (2016).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA